

**THE ROLE OF THE REGIONAL INSPECTORATE OF BANYUMAS
REGENCY OFFICE IN CONDUCTING REGIONAL FINANCIAL
SUPERVISION**

Written by:

WINI SAFITRI PURWASTUTI

E1A019212

ABSTRACT

The State of Indonesia is a rule of law based on democracy, to maintain public trust and oversee the running of the government so that there are no irregularities, supervision is carried out by internal or external oversight agencies. Supervision by the internal oversight agency within the executive power is carried out by the Financial and Development Supervisory Agency, the Inspectorate General, the Provincial Inspectorate and/or the Regency/City Inspectorate. The problem is that not a few people do not know the role or function of the Regional Inspectorate. This study uses a normative juridical approach with analytical descriptive specifications. This study uses data obtained from secondary data with data collection methods namely library research, documentary methods, and interviews. The research is presented in the form of narrative text and is analyzed qualitatively.

Based on the results of research and discussion of the Regional Inspectorate of Banyumas Regency, it has a role in carrying out supervision in the form of audits, reviews, evaluations, monitoring, and other supervisory activities on regional finances based on the Risk-Based Annual Work Program (PKPT). Supervision can also be carried out based on public complaints, requests from law enforcement officials or cooperation agreements with other agencies. Other Inspectorate roles such as conducting probity audits, cash taking, and stock taking. The supervision carried out by the Inspectorate is followed up by preparing a Results Report which contains recommendations.

Keywords: The Role, Inspectorate, regional Financial Supervision

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada;

1. Kedua orang tua Penulis yang telah memberikan dukungan dalam bentuk kasih sayang, materi maupun doa sehingga Penulis dapat menyelesaikan bangku perkuliahan dengan lancar.
2. Kaka, Mba dan Mas Penulis yang telah lebih dahulu menyelesaikan bangku perkuliahan sehingga selalu menjadi inspirasi dan motivasi bagi Penulis.
3. Keluarga besar Penulis utamanya keponakan Penulis dan juga kerabat-kerabat Penulis di Bogor.
4. Teman masa kecil Penulis, Fionny Putri dan Leony Fadilla, yang sampai saat ini masih berteman dengan baik meskipun terpisah 3 kota.
5. Teman SMA Penulis, Nurul Aulia, Aulia Nurazizah, Siti Nurmalia, Dwi Syafiti dan Rizka Ayu, yang selalu jadi *tour guide* setiap kali pulang ke Bogor.
6. Anggota BIKOHUMA angkatan XXVI dan XXVII, Diah Ayu Ma'rifatul Jannah, Jovialba Arkan, Meviana Sridevi, Ni'matul Azizah, Gandes Saraswati dan Syifa Nurahmah, cinta terakhir di Fakultas Hukum yang engga pernah lepas dari ambisi, komedi, perdebatan, pembullyan dan kekeluargaan.
7. Penghuni dan mantan penghuni Kos Vandila, Zein Arifina, Hilda Azzahra, Silvia Tri Wahyu dan Chandra Wati Puspa, dengan segala keabsurdan dan kerandomannya bisa tetap berteman dari awal datang ke Purwokerto hingga pulang ke kota masing-masing.
8. Cinta pertama di Fakultas Hukum, Silvyani Nabila Sahda Hanifa, Annisa Nur Adhe Sashia, Rhaniya Silmi, Putri Salma Fiorentina, dan Nurul Auliyah Hidayah, tempat mengadu sekaligus sumber informasi yang bersama-sama menerjang PKKMB, kuliah, organisasi, magang, PLKH, skripsi, seminar hasil, pendadaran dan wisuda.
9. Anak-anak Akademi Militer alias delegasi NMCC Peradilan Militer, Diah Ayu Ma'rifatul Jannah, Jovialba Arkan, Gandes Saraswati, Syifa Nurahmah, Rifka Hidayatullah, Alam Anugrah, Alfian Dwi Prasetya, M. Jiddan Alif Rahman dan